

**RESEPSI TERHADAP AYAT-AYAT AL-QUR'ĀN DALAM KONTEN  
KOMIK AL-QUR'ĀN DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM  
(TINJAUAN ATAS AKUN @AKHLAQPEDIA DAN AKUN @FQE.ID)**



Oleh:

**RAHMAT IR. LIMBONG**

**NIM: 21205032001**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Magister Agama (M. Ag)**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat IR. Limbong  
NIM : 21205032001  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Oktober 2023

Saya yang menyatakan,



Rahmat IR. Limbong  
NIM: 21205032001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Ushuluddin dan Pemikiran Islam

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Ketua Program Studi Magister (S2)  
Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UTN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb*


Disampaikan dengan hormat, setelah, membaca, meneliti, melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis, maka selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Rahmat IR. Limbong  
NIM : 21205032001  
Program Studi : Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir  
Judul Tesis : Resepsi Terhadap Ayat-ayat Al-Qur'ān dalam Konten Komik Al-Qur'ān di Media Sosial Instagram (Tinjauan Atas Akun @Akhlaqpedia Dan Akun @Fqe.Id)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Agama dalam Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan ini kami mengharapkan agar tesis/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 20 Oktober 2023  
Pembimbing

  
Dr. Ali Imron, S. Th.I., M.S.I  
NIP: 19821105 200912 1 002



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2008/Un.02/DU/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : RESEPSI TERHADAP AYAT-AYAT AL-QUR'AN DALAM KONTEN KOMIK AL-QUR'AN DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (TINJAUAN ATAS AKUN @AKHLAQPEDIA DAN AKUN @FQE.ID)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMAT IR. LIMBONG, S.Ag  
Nomor Induk Mahasiswa : 21205032001  
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Desember 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 658279fc3ee63



Penguji I  
Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., MA.  
SIGNED

Valid ID: 6582822bdbbb



Penguji II  
Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 658188ecc2aff



Yogyakarta, 12 Desember 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 6584018a692

**MOTTO**

**“Gerak lambat belum pasti terlambat. Gib  
diene träume nicht auf”**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini dipersembahkan secara khusus kepada orangtua penulis yang telah memberikan kasih sayang, motivasi dan doa terbaik; Almarhum Bapak Kerdil Limbong dan Mamak Martina Situmeang, sebagai bentuk bakti dan penghormatan anak terakhir yang mencintai dan melanjutkan cita-cita kedua orangtuanya. Penulis juga persembahkan tesis ini kepada Abang dan Kakak penulis; Sukri Limbong, Monalisa Limbong, Lastriana Limbong dan Mirnawati Limbong sebagai bentuk adanya dorongan dan dukungan selama penulisan tesis ini dan juga untuk memotivasi bagi anak-anak mereka kedepannya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Transformasi pengkajian al-Qurān di era kontemporer mengalami perkembangan yang signifikan dengan menggunakan media sosial seperti instagram sebagai alat promosi dalam menyebarkan ajaran al-Qurān dan tafsirnya. Kajian al-Qurān konsisten dihadirkan oleh kreator dengan memberikan penafsiran al-Qurān yang tercermin mengikuti adaptasi tradisi kekinian anak muda melalui visualisasi konten komik al-Qurān. Komik yang dahulu identik dengan cerita humor dianggap tidak memberikan manfaat. Namun hal ini berbeda pada unggahan akun @fqe.id yang memberikan penjelasan QS. al-Mā'ūn [107]: 4-5 dengan menggambarkan seorang laki-laki yang sedang asyik bermain game barunya secara adiktif sehingga melewatkan waktu untuk shalat berjamaah. Kelainan itu datang dikarenakan adanya gangguan dari setan yang menggoda manusia dan ditunjukkan pada slide terakhir postingan komik. Kemudian akun @analella\_ yang memberikan penjelasan QS. al-Baqarah [2]: 61 dengan menggambarkan tiga orang pemuda yang semangat mengikuti *war* tiket konser jutaan rupiah, begadang menonton bola, nonton film namun malas untuk mengikuti kajian berbayar, shalat subuh di masjid dan membaca al-Qurān satu halaman.

Penelitian ini hadir berupaya untuk menjelaskan bagaimana resepsi terhadap ayat-ayat al-Qur'ān dalam konten komik al-Qur'ān di instagram. Dalam ranah akademik penelitian ini dapat menjadi salah satu kontribusi dalam diskursus studi al-Qur'ān yang berkaitan dengan media sosial. Penelitian ini menggunakan teori resepsi al-Qur'ān dan teori terkait media baru dengan metode analisis kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah; *pertama*, tujuan awal pembuatan komik yang menciptakan gambar-gambar dengan tema cerita lucu berkembang dan tidak lagi terbatas pada bentuk strip dengan hal-hal lucu. Perkembangan dunia komik tersebut melahirkan beberapa elemen, jenis dan genre komik sesuai dengan konteksnya. Elemen komik berupa panel, parit, balon kata, ilustrasi, efek dan juga alur cerita. Jenis komik dibagi kedalam bentuk, yaitu komik bersambung (*strips*), buku komik (*comic books*), komik bentuk web (*web comic*) atau yang lebih dikenal dengan komik online. Sedangkan genre komik berdasarkan situs web [freecomibookday.com](http://freecomibookday.com) dibagi dalam delapan genre, seperti; superhero, romantis, manga, *slice of life*, humor, non-fiksi dan fantasi/fiksi ilmiah. *Kedua*, beberapa tipologi konten komik yang hadir telah diidentifikasi berdasarkan kehadirannya di instagram, diantaranya; konten komik humor konten komik edukasi, konten komik kesehatan, konten komik promosi, konten komik dakwah dan konten komik al-Qur'ān. *Ketiga*, resepsi al-Qur'ān memberikan pola pemikiran baru dalam pembuatan konten komik berdasarkan al-Qur'ān di instagram. Para kreator meresepsi al-Qur'ān secara eksegesis, estetik dan fungsional melalui konten komik al-Qur'ān di instagram. Konten komik al-Qur'ān juga mengkonstruksi pengguna instagram, dimana persepsian al-Qur'ān oleh kreator melalui gambar, tulisan dan ikon-ikon yang menarik berdasarkan unsur komik. Kreator konten komik al-Qur'ān mampu menyampaikan pesan-pesan pemaknaan dari ayat al-Qur'ān dan dapat direspon oleh netizen dalam kolom komentar. Konten tersebut juga memberikan

pengaruh kepada pengikutnya dengan meminta maupun menghadirkan komentar yang ingin menjawab dan menyelesaikan permasalahan yang sedang dialaminya.

**Kata Kunci:** Resepsi, Komik Al-Qur'ān, @akhlaqpedia, @fqe.id, Instagram.





## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tertanggal 22 Januari 1988.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	T
ث	ša'	š	es titik di atas
ج	jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha titik di bawah
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet titik di atas
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa'	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa'	ẓ	zet titik dibawah
ع	ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka

ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	N
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

## II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدين	ditulis	<i>muta'aaqqidīn</i>
عدة	ditulis	<i>iddah</i>

## III. Ta Marbutah di akhir kata

### 1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

- (ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).
- Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyyā</i>
----------------	---------	---------------------------

### 2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakāt al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

## IV. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	kasrah	i	i

_____	fathah	a	a
_____	dammah	u	u

### V. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya mati	ditulis	ā
يسعى	ditulis	<i>yasā</i>
kasrah + ya mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	<i>kaīm</i>
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	<i>funūd</i>

### VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	<i>qaul</i>

### VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

### VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	<i>as-samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

#### IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

#### X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Bahasa Arab yang umum atau lazim terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, misalnya: Al-Qur'an, Hadis, zakat dan mazhab.
- b. Penulisan judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*
- c. Penulisan nama pengarang yang menggunakan nama bahasa Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Muhammad, Ahmad, Syakur, Soleh.
- d. Nama Penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Haramain, Yanbu'.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kepada kehadiran Allah Swt. atas limpahan *Rahmān* dan *Rahīm*-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan tesis ini yang berjudul “Resepsi Terhadap Ayat-ayat Al-Qur’ān dalam Konten Komik Al-Qur’ān di Media Sosial Instagram (Tinjauan atas Akun @Akhlappedia dan Akun @Fqe.Id)”. Sholawat beserta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan agung Nabi Muhammad ﷺ, yang menjadi teladan bagi peradaban manusia. Dalam upaya penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat hal-hal yang kurang tepat, baik mengenai teknik pencarian data, pemilihan data, pemelihan diksi dalam merangkai kata demi kata, maupun dalam bentuk hasilnya. Namun, inilah sisi kekurangan sekaligus kelemahan penulis dan inilah hasil ikhtiar penulis. Untuk itu, kritik beserta saran yang dapat membangun penulis dalam mengatasi kekurangan serta kelemahan penulis di atas sangatlah penulis harapkan.

Selain itu, penulis menyadari bahwa dalam terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik yang secara langsung terlibat maupun tidak. Dengan penuh rasa hormat, tulus, dan mendalam penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Dr. Saifuddin Zuhri Qudsy, S.Th.I., MA. dan Bapak Dr. Mahbub Ghozali, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur’an dan Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Ali Imron, S. Th.I., M.S.I, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, kesabaran, dan keramahannya dalam memberikan bimbingan, motivasi, dorongan dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan dan penulisan tesis ini.

5. Seluruh dosen dan civitas akademika Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Almarhum Bapak Kerdil Limbong dan Mamak Martina Situmeang yang senantiasa mendoakan dan memfasilitasi seluruh kebutuhan penulis, baik lahir maupun batin. Bapak dan Mamak merupakan alasan utama bagi penulis untuk terus mengembangkan diri sebagai anak.
7. Teman-teman dari alumni UIN Suska Riau yang kebersamai dan tidak putus silaturahmi karena dipinjamkan seratus semasa S2; Habib Rahman, Yulfahmi Reza, Adrian Abdul Azis Luthfi, Ahmad Rizky Daulay dan Farhan Adhisa.
8. Rekan-rekan penulis dari kelas Magister IAT-A UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama 2 tahun, semoga dapat bertemu dipuncak kesuksesan; Om M. Ghifari Makarim, Gus Ridho Adiansyah, Erba Putra Diansyah, Juanda Adi Kusuma, An-Najmi Fikri Ramadhan, Irfansyah, Ning Subaidah, Khadimul Ma'had Parhatunniza, Bunda Al Amirul Fitriani, Ninja Thoriqotul Faizah, Nur Halimah, Sofia Mawaddah dan Khairunnisa AB.
9. Pengurus CENDI dan reka-rekan CENDI Muda batch 3 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah kebersamai penulis di ruang CENDI.
10. Rekan-rekan penulis dalam rangkain alumni UIN Riau Yogyakarta; M. Hendrik Pratama, Ziska Yanti, Safira Malia Hayati dan tidak lupa juga kepada Ustadz Agus Firdaus Chandra. Terima kasih sudah menemani penulis dan memberikan saran dalam proses penyelesaian tesis ini. Semoga tetap utuh persaudaraannya dalam kesuksesan masing-masing.
11. Berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Yogyakarta, Desember 2023

Rahmat IR. Limbong

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>II</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>III</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>IV</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>V</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>VI</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>VII</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>IX</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>XV</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>XVIII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>XIX</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian.....</b>	<b>6</b>
<b>D. Kegunaan Penelitian.....</b>	<b>7</b>
<b>F. Metodologi Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>G. Kerangka Teori .....</b>	<b>14</b>
<b>H. Sistematika Penulisan .....</b>	<b>16</b>
<b>BAB II DINAMIKA KOMIK DAN KONTEN KOMIK AL-QURĀN DI INSTAGRAM.....</b>	<b>19</b>

<b>A. Sejarah Komik.....</b>	<b>19</b>
1. Perkembangan Komik.....	20
2. Elemen, Bentuk dan Tipologi Genre Komik .....	23
2.1 Elemen Komik .....	23
a. Panel .....	24
b. <i>Gutter</i> (Parit).....	25
c. Balon Kata .....	25
d. Ilustrasi.....	26
e. Efek.....	26
f. Cerita.....	27
2.2 Bentuk Komik.....	28
a. Komik Strip ( <i>Comic Strips</i> ) .....	28
b. Buku Komik ( <i>Comic Book</i> ).....	29
c. Komik Online ( <i>Webcomic</i> ).....	30
2.3 Tipologi Genre Komik .....	31
<b>B. Konten Komik di Instagram .....</b>	<b>33</b>
1. Konten Komik Humor.....	35
2. Konten Komik Edukasi .....	35
3. Konten Komik Kesehatan .....	36
4. Konten Komik Promosi .....	36
5. Konten Komik Dakwah .....	37
6. Konten Komik Al-Qurān.....	37
<b>C. Konten Komik Al-Qurān di Instagram.....</b>	<b>38</b>



<b>BAB III TIPOLOGI KONTEN KOMIK AL-QURĀN DI MEDIA SOSIAL</b>	
<b>INSTAGRAM.....</b>	<b>41</b>
<b>A. Definisi Konten Komik Al-Qurān.....</b>	<b>41</b>
<b>B. Kemunculan dan Perkembangan Konten Komik Al-Qurān di Instagram</b>	
<b>43</b>	
<b>C. Tipologi Konten Komik Al-Qurān Akun @akhlaqpedia dan Akun @fqe.id</b>	
<b>48</b>	
<b>BAB IV RESEPSI DAN PEMBUATAN KONTEN KOMIK AL-QURĀN DI</b>	
<b>INSTAGRAM.....</b>	<b>68</b>
<b>A. Pembuatan Konten Komik Al-Qurān di Instagram Oleh <i>Content Creator</i></b>	
<b>68</b>	
<b>1. Resepsi Eksegesis.....</b>	<b>72</b>
<b>2. Resepsi Estetik.....</b>	<b>78</b>
<b>3. Resepsi Fungsional.....</b>	<b>82</b>
<b>B. Horizon Ekspektasi Konten Komik Al-Qurān.....</b>	<b>86</b>
<b>C. Pengaruh Konten Komik Al-Qurān di Instagram.....</b>	<b>89</b>
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>102</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>104</b>
<b>DAFTAR REFERENSI.....</b>	<b>106</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

- Tabel 4.1** Respon pengguna instagram terhadap konten komik al-Qur'ān yang diunggah akun @akhlaqpedia pada gambar 4.1.
- Tabel 4.2** Respon pengguna instagram terhadap konten komik al-Qur'ān yang diunggah akun @akhlaqpedia pada gambar 4.2
- Tabel 4.3** Respon pengguna instagram terhadap konten komik al-Qur'ān yang diunggah akun @akhlaqpedia pada gambar 4.3.
- Tabel 4.4** Respon pengguna instagram terhadap konten komik al-Qur'ān yang diunggah akun @akhlaqpedia pada gambar 4.4.
- Tabel 4.5** Respon pengguna instagram terhadap konten komik al-Qur'ān yang diunggah akun @fqe.id pada gambar 4.5.
- Tabel 4.6** Respon pengguna instagram terhadap konten komik al-Qur'ān yang diunggah akun @fqe.id pada gambar 4.6.
- Tabel 4.7** Respon pengguna instagram terhadap konten komik al-Qur'ān yang diunggah akun @akhlaqpedia pada gambar 4.7.
- Tabel 4.8** Respon pengguna instagram terhadap konten komik al-Qur'ān yang diunggah akun @akhlaqpedia pada gambar 4.8.
- Tabel 4.9** Respon pengguna instagram terhadap konten komik al-Qur'ān yang diunggah akun @akhlaqpedia pada gambar 4.9.
- Tabel 4.10** Respon pengguna instagram terhadap konten komik al-Qur'ān yang diunggah akun @fqe.id. pada gambar 4.10.

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1** Representasi QS. al-Mā'ūn [107]: 4-5.
- Gambar 1.2** Representasi QS. al-Baqarah [2]: 61.
- Gambar 2.1** Penggunaan Panel dalam Komik.
- Gambar 3.1** Representasi dari QS. Ar-Ra'd [13]: 28.
- Gambar 3.2** Representasi dari QS. Al-Mulk [67]: 15.
- Gambar 3.3** Representasi QS. Al-Insyirah [94]: 5-6.
- Gambar 3.4** Representasi QS. Al-'Ankabūt [29]: 62
- Gambar 3.5** Representasi QS. Al-'Ankabūt [29]: 60.
- Gambar 3.6** Representasi QS. An-Naml [27]: 65.
- Gambar 3.7** Reperesentasi QS. Ar-Rūm [30]: 41.
- Gambar 3.8** Representasi QS. Al-Ḥujurāt [49]:18.
- Gambar 3.9** Representasi QS. An-Nisā' [4]: 34.
- Gambar 3.10** Representasi QS. Al-An'ām [6]: 108.
- Gambar 3.11** Representasi QS. Al-Ḥujurāt [49]: 12.
- Gambar 3.12** Representasi dari QS. Al-Mā'ūn [107]: 4-5.
- Gambar 3.13** Representasi QS. An-Naḥl [16]: 97.
- Gambar 3.14** Representasi dari QS. A'rāf [7]: 31.
- Gambar 4.1** Kegelisahan hati yang datang disebabkan kurangnya diri kita dalam mengingat Allah. Sebagaimana dalam QS. Ar-Ra'ad [13]: 28.
- Gambar 4.2** Bumi telah dijadikan sebagai tempat yang mudah untuk dijalankan dan tempat mendapatkan kebahagiaan. Sebagaimana dalam QS. Al-Mulk [67]: 15.
- Gambar 4.3** Rasa sakit dan susah yang didapatkan seseorang sudah sesuai dengan aturan Allah. Sebagaimana dalam QS. Al-Insyirah [94]: 5-6.
- Gambar 4.4** Rezeki setiap orang telah diatur dan juga ditetapkan oleh Allah. Sebagaimana dalam QS. Al-'Ankabūt [29]: 62.
- Gambar 4.5** Kelalaian seseorang datang dari diri sendiri yang masih saja menunda-nunda terkhususnya dalam shalat. Seperti gambar di atas yang menjelaskan QS. Al-Mā'ūn [107]: 4-5.
- Gambar 4.6** Menggambarkan seseorang yang hanya terus memikirkan cara masuk surga tapi tidak kunjung melakukan amal. Dalam QS. An-Naḥl [16]: 97 sudah dijelaskan bahwa setiap kebaikan sekecil apapun akan diberikan balasan yang sesuai.
- Gambar 4.7** Setiap agama memiliki keyakinan dan Tuhannya masing-masing yang tidak harus kita usik. Sebagaimana QS. Al-An'ām [6]: 108.

- Gambar 4.8** Ramalan masih banyak dipercaya masyarakat, padahal hal tersebut merupakan kekuasaan Allah. Sebagaimana pada QS. An-Naml [27]: 65.
- Gambar 4.9** Cerita tentang masyarakat yang membuang sampah sembarangan sehingga menyebabkan banjir dan menyalahkan pemerintah. Gambar tersebut memberikan gambaran dari QS. Ar-Rūm [30]: 41.
- Gambar 4.10** Cerita tentang seseorang yang makan berlebihan dan mendapatkan penyakit sesuai dengan QS. A'rāf [7]: 31.
- Gambar 4.11** Komentar pada representasi QS. Al-'Ankabūt [29]: 62.
- Gambar 4.12** Komentar pada representasi QS. Al-Insyirah [94]: 5-6.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Transformasi pengkajian al-Qurān di era kontemporer mengalami perkembangan yang signifikan dengan menggunakan media sosial seperti instagram sebagai alat promosi dalam menyebarkan ajaran al-Qurān dan tafsirnya.<sup>1</sup> Akun *content creator*<sup>2</sup> di instagram konsisten memberikan penafsiran al-Qurān yang tercermin mengikuti adaptasi tradisi kekinian anak muda, yang diwujudkan melalui visualisasi konten komik<sup>3</sup> al-Qurān. Unggahan akun @fqe.id yang memberikan penjelasan QS. al-Mā'ūn [107]: 4-5 dengan menggambarkan seorang laki-laki yang sedang asyik bermain game barunya secara adiktif sehingga melewatkan waktu untuk shalat berjamaah. Kelainan itu datang dikarenakan adanya gangguan dari setan yang menggoda manusia dan ditunjukkan pada slide terakhir postingan komik.<sup>4</sup> Kemudian akun @analella\_ yang memberikan penjelasan QS.

---

<sup>1</sup> Muhammad Rifat Al-Banna, Moch Ihsan Hilmi, dan Eni Zulaiha, "Pendekatan Sosiologi-Antropologi dalam Tafsir Living Quran: Studi Analisis Terhadap Respon Netizen Pada Postingan Akun Quranreview di Instagram," *Bayani* 2, no. 1 (23 Juli 2022): 77, <https://doi.org/10.52496/bayaniV.2I.1pp64-77>.

<sup>2</sup> *Content creator* merupakan sebutan bagi pembuat konten yang edukatif atau menghibur sesuai dengan keinginan audiens dan pengikutnya, dan dapat dibagikan melalui media sosial seperti YouTube, Tiktok, Twitter. Ruangguru Tech Team, "Apa Itu Content Creator? Ini Pengertian, Tugas, Dan Skill Yang Dibutuhkan - Blog Pengembangan Skill & Potensi Diri Untuk Masa Depan Karirmu," 20 Januari 2022, <https://blog.skillacademy.com/apa-itu-content-creator>.

<sup>3</sup> Menurut Will Eisner, komik adalah suatu bentuk seni. Seni urut, gambar, dan lain-lain disusun berdampingan (berjajar/menyilang, istilah sulit dalam aliran seni rupa) atau bersilangan meliputi susunan yang terstruktur dalam aliran seni rupa tertentu. Tujuan dari penyusunan ini adalah untuk mengantarkan informasi atau berita kepada pembaca, dan juga menghasilkan respon estetik dalam diri pembaca. Terdapat berbagai jenis komik, seperti; komik kartun humor dan petualangan, kartun biografi dan ilmiah, kartun pendidikan, kartun propaganda (iklan), kartun wayang, kartun pencak silat, kartun tahunan dan kartun online.

<sup>4</sup> "Free Quran Education Indonesia (fqe.id) • Foto dan video Instagram," diakses 14 Agustus 2023, [https://www.instagram.com/p/CvOoVD5rFqy/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/CvOoVD5rFqy/?img_index=1).

al-Baqarah [2]: 61 dengan menggambarkan tiga orang pemuda yang semangat mengikuti *war* tiket konser jutaan rupiah, begadang menonton bola, nonton film namun malas untuk mengikuti kajian berbayar, shalat subuh di masjid dan membaca al-Qurān satu halaman.<sup>5</sup> Sebagaimana terlihat dalam ilustrasi di bawah ini;



Gambar 1.1

Teks: slide 1: Game “stey” seru bangeud, gak nyesel ikutan preordernya!!! Slide 2: Waktu shalat dzuhur. Waduuuhh lagi tanggung neh, sebentar lagi kali ya... Slide 3: Setelah ngalahin satu boss lagi deh, eh... dua misi lagi kali ya. kabel apaan nih yah.? Slide 4: Ayoo!! Tunda terus!!! “Level melalaikan shalat” Gampang juga ya. Slidie 5: Maka celakalah orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai terhadap shalatnya, (QS. Al-Mā’ūn [107]: 4-5). Sumber: instagram @fqe.id.

<sup>5</sup> “Zahwā Faceless Illustrator (anaella\_) • Foto dan video Instagram,” diakses 14 Agustus 2023, [https://www.instagram.com/p/Csc9JV2vYWC/?img\\_index=1](https://www.instagram.com/p/Csc9JV2vYWC/?img_index=1).



Gambar 1.2

Teks: Slide 1: War tiket jutaan. Ikut kajian/daurah berbayar. Slide 2: Begadangan nonton bola. Shalat subuh di masjid. Slide 3: Baca komik/novel berjam-jam. Baca Al Qur'an 1 halaman. Slide 4: "Maukah kamu mengambil yang rendah sebagai pengganti yang lebih baik?" (Q.S. Al Baqarah: 61). Sumber: instagram @analella\_.

Visualisasi komik al-Qur'an yang diterapkan oleh pemilik akun *content creator* di instagram dapat dianggap sebagai hasil atau dampak dari bagaimana mereka memahami dan menerima kajian al-Qur'an. Keunikan dalam penafsiran ini muncul ketika konten tersebut disampaikan melalui media sosial, yang memberikan ruang bagi aspek-aspek baru dalam kajian Islam sebagai tanggapan terhadap al-

Qurān dan tafsirnya.<sup>6</sup> Respon tersebut diekspresikan berupa postingan konten di akun *content creator* instagram melalui ragam macam konten, termasuk komik al-Qurān yang ditampilkan dengan bentuk *microblog*. Instagram merupakan aplikasi yang sudah ada sejak oktober 2010 dan sudah di download sebanyak 5 milyar lebih dan dijadikan salah satu media yang membentuk pola konsumsi baru dalam dunia penafsiran al-Qurān. Penyajian penafsiran melalui konten komik al-Qurān dipresentasikan dengan melihat tema permasalahan berdasarkan pada ayat al-Qurān yang disertakan pada bagian awal, pertengahan, maupun akhir potongan slide dalam postingan. Penjelasan yang lebih padat dengan bahasa yang lugas, singkat dipadukan dengan gambar yang menarik lebih cepat memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait hal apa yang ingin disampaikan. Keunikan ini memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh dan memahami makna dari ayat-ayat al-Qurān yang dipresentasikan.

Penelitian mengenai al-Qurān di platform media sosial dan komik al-Qurān dalam hal ini memiliki kekurangan perhatian dari kalangan peneliti. Terdapat dua tipologi penelitian yang memiliki hubungan dengan penggunaan ayat-ayat al-Qurān di media sosial berdasarkan komik al-Qurān. *Pertama*, penelitian yang terfokus pada proses komikisasi tafsir al-Qurān yang telah dilakukan Rikhsan Aprilinandra, dkk.<sup>7</sup> Komikisasi tafsir al-Qurān mencerminkan inovasi dan terobosan baru dalam dunia studi tafsir di Indonesia. Jangkauan pembaca lebih meluas dan tidak hanya

---

<sup>6</sup> Eva F. Nisa, "Creative and Lucrative Da'wa: The Visual Culture of Instagram amongst Female Muslim Youth in Indonesia," *Asiascape: Digital Asia* 5, no. 1-2 (14 Februari 2018): 2, <https://doi.org/10.1163/22142312-12340085>.

<sup>7</sup> Rikhsan Aprilinandra dkk., "Komikisasi Tafsir (Arah Baru Tafsir Al Quran Di Indonesia)," *Proceeding International Conference on Quranic Studies*, no. 0 (27 Juli 2023), <http://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/ICQS/article/view/417>.



terfokus pada akademisi yang mencintai ranah keilmuan tafsir tetapi juga di ranah anak dan remaja. *Kedua*, relevansi tafsir dan komik yang dilakukan Ainun Hakiemah dan Farida Nur Afifah.<sup>8</sup> Penelitian ini berfokus pada komik surga dan neraka karya MB. Rahimsyah dengan mengkonfirmasi kebenaran penggambaran surga dan neraka pada kitab tafsir al-Ibriz. Konsep visual surga dan neraka yang ditampilkan pada komik tersebut menunjukkan korelasi dan konsistensi dengan ajaran al-Qurān, sehingga diharapkan dapat semakin memberikan penambahan keimanan dan kemajemukan berfikir dalam tindakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan komik untuk menafsirkan al-Qurān merupakan arah baru dalam metode pendekatan penafsiran. Sehingga memunculkan ketertarikan peneliti untuk berfokus pada bagaimana masyarakat menerima ayat-ayat al-Qurān yang diinterpretasikan dalam konten komik al-Qurān yang muncul di platform media sosial instagram.

Hadirnya interpretasi al-Qurān melalui visual konten komik al-Qurān yang ditampilkan melalui aplikasi instagram merupakan sifat al-Qurān yang penting dan sesuai dengan setiap zaman dan tempatnya, terus mengikuti arus perkembangan digital. Pola komunikasi dan pola budaya manusia terbentuk dengan sendirinya dan bergerak dari media cetak menuju digital yang berpengaruh juga pada perkembangan tafsir.<sup>9</sup> Penafsiran yang dahulu identik dengan karya dalam bentuk buku kini perlahan mulai bergeser dengan menggunakan teknologi di media sosial.

---

<sup>8</sup> Ainun Hakimah dan Farida Nur Afifah, "Relevansi Tafsir Al-Ibriz Dengan Komik Surga Dan Neraka Karya MB. Rahimsyah," *Mafatih* 2, no. 1 (29 Juni 2022): 47–70, <https://doi.org/10.24260/mafatih.v2i1.677>.

<sup>9</sup> Denis McQuail, *Teori Komunikasi Massa Mc Quail, terj. Putri Iva Izatti* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), 272.

Transformasi yang terjadi juga memberikan pola resepsi yang berbeda-beda bagi penerima dari arus penggunaan media terhadap penafsiran al-Qurān. Dalam penelitiannya Ahmad Rafiq menjelaskan bagaimana cara untuk memahami, menginterpretasikan dan menjelaskan resepsi pada al-Qurān yang setidaknya membutuhkan tiga tipologi resepsi al-Qurān. *Pertama*, resepsi eksegesis/hermeneutis yang mempertimbangkan al-Qurān dari segi maknanya. *Kedua*, resepsi estetik dengan melihat al-Qurān dari dimensi artistik dan elemen kesenian yang bersumber dari al-Qurān. *Ketiga*, resepsi fungsional mencakup pemahaman mengenai penggunaan al-Qurān yang diimplementasikan dalam bentuk pelaksanaan maupun performatif di masa kini.<sup>10</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan permasalahan yang ingin dibahas dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana dinamika komik dan penerapannya dalam konten komik al-Qurān di instagram?
2. Bagaimana tipologi perkembangan konten komik al-Qurān di instagram?
3. Bagaimana pembuatan dan resepsi terhadap penggunaan ayat-ayat al-Qurān dalam konten komik al-Qurān di instagram?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang disebutkan di atas.

---

<sup>10</sup> Ahmad Rafiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in A Non-Arabic Speaking Community" (Temple University, 2014), 147–56, <https://scholarshare.temple.edu/handle/20.500.12613/3439>.

1. Mengetahui dinamika komik dan penerepannya dalam konten komik al-Qurān di instagram.
2. Mengetahui tipologi perkembangan konten komik al-Qurān di instagram.
3. Mengetahui pembuatan dan tanggapan terhadap penggunaan ayat-ayat al-Qurān dalam konten komik al-Qurān di instagram.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan perspektif baru bagi keilmuan dibidang studi al-Qurān dan tafsir, khususnya dalam kajian tentang resepsi ayat-ayat al-Qurān dan secara umum dalam konteks kajian komik al-Qurān yang berbasis penafsiran al-Qurān.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi peningkatan kesadaran masyarakat, khususnya para akademisi selanjutnya, dalam rangka pengembangan bidang kajian resepsi ayat-ayat al-Qurān dengan menyoroti komik al-Qurān di instagram dengan basis penafsiran al-Qurān.

#### **E. Telaah Pustaka**

Hadirnya kajian mengenai “Resepsi Terhadap Ayat-ayat Al-Qurān dalam Konten Komik Al-Qurān di Media Sosial Instagram (Tinjauan atas Akun @Akhlaqpedia dan Akun @Fqe.id)” belum pernah dilakukan secara mendalam. Studi sebelumnya yang memiliki hubungan subjek variabel dan tema dengan penelitian ini, dapat diklasifikasikan pada tiga kecenderungan sebagai berikut:

## 1. Resepsi Ayat-ayat Al-Qurān

Penelitian terkait resepsi ayat-ayat al-Qurān telah banyak dilakukan dengan mengaitkan isu-isu resepsi pada dua aspek. *Pertama*, diruang lingkup sosial yang menekankan pada beberapa aspek praktik pengamalan<sup>11</sup>, tradisi<sup>12</sup>, pengobatan<sup>13</sup> dan pendidikan<sup>14</sup>. Muhammad Zainul Hasan dalam penelitiannya mengenai pengobatan tradisional di Lombok dengan memanfaatkan ayat-ayat al-Qurān, menyatakan bahwa praktik ini termasuk cerminan resepsi masyarakat Lombok akan al-Qurān, yang diwujudkan dalam sikap ketaatan dan keyakinan. Al-Qurān diharapkan memberikan kesembuhan atas penyakit yang diderita masyarakat sebagaimana yang dilakukan Nabi Muhammad dengan menggunakan QS. al-Wāqiah untuk melindungi seseorang dari sifat kekafiran. Begitu juga dalam penelitian tradisi yang dilakukan M. Ulil Abshor yang menemukan corak resepsi al-Qurān yang dilakukan para masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Proses ini menunjukkan adanya indikator pemahaman dari al-Qurān melalui proses membaca, memahami, mengkaji dan menafsirkan.

---

<sup>11</sup> Sari Silviani dan Akbar Akbar, “Resepsi Al-Qur’an Di Media Sosial (Studi Atas Pengamalan QS. Yūsus/12: 4 Di Tiktok),” *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, no. 0 (30 Juni 2023): 103–14, <https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.6050>.

<sup>12</sup> M. Ulil Abshor, “Tradisi Resepsi Al-Qur’an Di Masyarakat Gemawang Sinduadi Mlati Yogyakarta: (Kajian Living Qur’an),” *Qof* 3, no. 1 (15 Juni 2019): 41–54, <https://doi.org/10.30762/qof.v3i1.1022>.

<sup>13</sup> Muhammad Zainul Hasan, “Resepsi Al-Qur’an Sebagai Medium Penyembuhan Dalam Tradisi Bejampi Di Lombok,” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Hadis* 21, no. 1 (30 Januari 2020): 133–52, <https://doi.org/10.14421/qh.2020.2101-07>.

<sup>14</sup> Na’imul Ibad, “Resepsi Terhadap Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Tradisi Manaqib Di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo,” *Jusan: Jurnal Sejarah Peradaban Islam Indonesia* 1, no. 1 (30 Juni 2023), <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/jusan/article/view/6892>.

*Kedua*, aspek pada ruang lingkup media yang berhubungan dengan digitalisasi seperti dalam film youtube<sup>15</sup>, tiktok<sup>16</sup>, instagram maupun media sosial lain secara umum<sup>17</sup>. Fahrudin dalam penelitiannya menjelaskan bahwa setiap adegan yang terdapat pada film youtube merupakan interpretasi hermenutis terhadap ayat al-Qurān. Namun terdapat kekurangan penjelasan yang menyusut dan ringkas dibandingkan dengan kitab-kitab tafsir. Begitu juga pada penelitian Muzakky yang menjelaskan tentang resepsi tafsir QS. al-Mujādalah di aplikasi tiktok. Masyarakat dapat belajar tentang nilai-nilai Islam dan gender yang lebih adil dan setara melalui penyebaran video penafsiran QS. al-Mujādalah yang memperjuangkan nilai-nilai kekuasaan. Resepsi video penafsiran QS. al-Mujādalah dipilih menjadi ulasan karena video tersebut menentang tradisi patriarki yang menempatkan laki-laki menjadi makhluk superior dan perempuan adalah inferior.

## 2. Konten Komik Al-Qurān

Komik yang identik dengan ilustrasi khayalan semata digambarkan dengan metode baru untuk alat dakwah seperti penelitian yang dilakukan Moh Cholisatur Rizaq dkk<sup>18</sup> yang menjelaskan tentang adanya makna representatif

---

<sup>15</sup> Fahrudin Fahrudin, “Resepsi Al-Qur’an di Media Sosial (Studi Kasus Film Ghibah Dalam Kanal Youtube Film Maker Muslim)” 14, no. 01 (2020), <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v14i1.6890>.

<sup>16</sup> Althaf Husein Muzakky, Faisal Haitomi, dan Maula Sari, “Resepsi Tafsir Q.S. Al-Mujādilah Di Tik-Tok Sebagai Upaya Edukasi Dan Pembelaan Hak-Hak Perempuan,” *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 8, no. 1 (30 Juni 2022): 1–14, <https://doi.org/10.18784/smart.v8i1.1555>.

<sup>17</sup> Dwi Elok Fardah, “Promo Makanan Gratis Dengan Membaca Surah Al-Kahfi Setiap Hari Jumat (Resepsi Atas Akun Media Sosial Preksu),” *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 7, no. 2 (12 Desember 2022): 140–55, <https://doi.org/10.24090/maghza.v7i2.4420>.

<sup>18</sup> Moh Cholisatur Rizaq, Sunarmi Sunarmi, dan M. Alam Bekti, “Analisis Pesan Dakwah pada Komik Dakwah ‘Real Masjid’ Karya Tony Trax,” *IKONIK: Jurnal Seni dan Desain* 4, no. 2 (31 Juli 2022): 114–25, <https://doi.org/10.51804/ijds.v4i2.1819>.

dari perspektif Islam dalam komik strip “Real Masjid” karya Tony Trax. Komik ini menyampaikan pesan akidah, yang mencakup keyakinan (iman), akhlakul karimah, perilaku/sikap, sariyah dan perilaku dan sikap yang terpuji. Selain itu, komik ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mengajarkan hukum-hukum atau aturan dalam Islam. Terdapat juga penelitian yang terfokus pada sebuah komik di media webtoon oleh Arifiyah Ayati<sup>19</sup> yang menjelaskan perancangan kisah al-Qurān pada komik di webtoon. Penggambaran kisah fabel al-Qurān melalui platform ini membantu menaikkan minat baca dan ketertarikan anak muslim zaman sekarang. Terdapat nilai-nilai keteladanan, keimanan, kesabaran, kejujuran dan kegigihan yang dapat difantaskan oleh pembaca sesuai dengan kenyataan sekarang.

### 3. Media Sosial Instagram

Pesatnya perkembangan teknologi dan media sosial, telah menggagas akses yang luas bagi masyarakat dalam menyebarkan pemahaman beserta sudut pandang tertentu, dan memberikan pengaruh terhadap ideologi diri seseorang. Seperti penelitian yang dilakukan Sarah Zeva dkk<sup>20</sup> yang menjelaskan bagaimana moral dari generasi Z di media sosial. Penggunaan media sosial menjadi tantangan tersendiri dalam membentuk karakter penggunaannya. Dampak yang terdapat juga terbagi dua; dampak positif

---

<sup>19</sup> Arifiyah Ayati dan Novian Denny Nugraha, “Perancangan Komik Webtoon Melalui Kisah Fabel Al-Quran Sebagai Media Pembentukan Karakter,” *Cilpa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Rupa*, 16 Agustus 2023, <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/cilpa/article/view/15721>.

<sup>20</sup> Sarah Zeva dkk., “Moralitas Generasi Z Di Media Sosial: Sebuah Esai,” *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 02 (15 Maret 2023): 1–6, <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.13>.

penggunaan media sosial sebagai menambah wawasan dan lingkungan atas permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi serta kemudahan dalam mendapatkan informasi dan berkomunikasi. Dampak negatifnya terdapat pada kemudahan akses yang tidak bisa diawasi 24 jam atas penggunaan internet dengan membuka situs pornografi, komplik sosial dan kurangnya minat untuk bersosialisasi dengan lingkungan disekitar. Penelitian lain juga memberikan bagaimana gambaran dan pemanfaatan media sosial instagram untuk bidang politik<sup>21</sup>, wisata<sup>22</sup> dan juga strategi marketing<sup>23</sup>.

## F. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Penulis melakukan jenis penelitian kualitatif dengan dua metode, yakni penelitian bersifat lapangan (*field research*) berupa data media instagram dan kepustakaan (*library research*). Data penelitian ini berasal dari hasil riset dengan menggunakan analisis konten isi dari suatu teks atau gambar yang terdapat pada konten-konten komik al-Qurān dalam beberapa akun instagram. Penelitian ini memanfaatkan metode kualitatif dengan tujuan untuk memahami fenomena secara mendetail dengan cara menyajikan sekaligus

---

<sup>21</sup> Yusuf Maulana, Anissa Mu'arifah, dan Sendi Eka Nanda, "Pengaruh Media Sosial Instagram Pinterpolitik Terhadap Kebutuhan Informasi Politik Generasi Z," *Jurnal Ilmu Komunikasi* 13, no. 1 (1 Maret 2023): 48–58.

<sup>22</sup> Citra Artifiani Havianto dan Tati Artiningrum, "Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Objek Wisata Bumi Almira," *Geoplanart* 4, no. 2 (6 Februari 2023): 91–103, <https://doi.org/10.35138/geoplanart.v4i2.534>.

<sup>23</sup> Anisa Diniati dkk., "Pengelolaan Konten Media Sosial Instagram Sebagai Strategi Digital Marketing Hotel Dafam Express Jaksa Jakarta," *Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJDPR)* 1, no. 2 (27 Januari 2023): 102–15, <https://doi.org/10.25124/ijdpr.v1i2.5518>.

menganalisis bukti data yang diperoleh dari sumber primer dan sekunder yang memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.<sup>24</sup>

## 2. Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan dengan mengidentifikasi konten-konten komik al-Qurān yang ditemukan dalam aplikasi instagram. Penulis fokus pada dua akun, yaitu @akhlaqpedia dan @fqe.id. Alasan pemilihan dan batasan data penelitian ini karena; *pertama*, mempertimbangkan intensitas dan konsistensi pemilik akun dalam mengunggah konten komik al-Qurān. *Kedua*, jumlah *followers* akun @akhlaqpedia sebanyak 34,9 RB dan @fqe.id sebanyak 5.995 serta pola interaksi yang dimiliki antara audiens dan pemilik akun. Data ini diperoleh melalui kolom komentar yang dijadikan sebagai bahan analisis dari penelitian. Informasi tambahan untuk penelitian ini dikumpulkan melalui berbagai sumber data sekunder, seperti; kitab tafsir, buku, jurnal, surat kabar, situs web, internet dan artikel yang relevan dengan topik penelitian.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan akuisisi data konten dan mengamati terhadap isi konten komik al-Qurān pada pola observasi yang terfokus pada fenomena, gejala, kejadian, atau suatu elemen tertentu. Tujuan pengamatan ini adalah untuk mengidentifikasi faktor

---

<sup>24</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2017), h. 335.



penyebab, menafsirkan, dan merekam informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian.<sup>25</sup> Peneliti juga melakukan wawancara guna adanya interaksi mendalam dalam mendapatkan ungkapan atau informasi perihal pendapat mengenai isi konten komik al-Qurān tersebut. Dokumentasi peneliti tampilkan pada lampiran guna membuktikan adanya bentuk informasi atau peristiwa yang terjadi dalam penelitian. Hal ini meliputi catatan tulisan, ilustrasi, serta karya-karya yang dihasilkan oleh *content creator*.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mengadopsi ide pemikiran dari Miles dan Huberman, yang terdiri dari empat alur kerja Huberman, meliputi; penyajian data, reduksi data, verifikasi data dan penarikan kesimpulan dari data. Selama proses penelitian, penarikan kesimpulan dilakukan secara berproses sama halnya dengan proses mereduksi data. Setelah terkumpul data yang memadai, proses selanjutnya melibatkan pengambilan dan pembentukan kesimpulan sementara dan setelah seluruh data diolah secara komprehensif barulah diambil sebuah kesimpulan akhir. Data yang sudah disimpulkan lalu dianalisis secara interpretif sehingga memunculkan tema, hipotesa, tujuan dan rumusan permasalahan penelitian. Setelah semua proses tersebut, data selanjutnya dianalisis dengan model

---

<sup>25</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT. Raja Grafiindo Persada, 2016), 38.

analisis domain upaya mendapatkan gambaran umum dari data yang menjawab fokus penelitian.<sup>26</sup>

## G. Kerangka Teori

Studi ini memusatkan perhatian pada objek al-Qurān terkait dengan aspek kelahiran teknologi sebagai media baru dalam perkembangan studi al-Qurān dan tafsirnya. Peneliti menggunakan kerangka teoritis Marshall McLuhan terkait media baru dalam penelitiannya. Teori mengenai media baru yang diperkenalkan McLuhan menjadi jembatan untuk membangun antara dunia media dan realitas sosial. Teori Marshall McLuhan terkait media baru sering dikenal dengan istilah *deterministic technologic* (determinasi teknologi). Teori ini menyatakan bahwa setiap perubahan dalam aspek budaya, ekonomi, politik, dan sosial akan membawa perubahan tertentu dalam konstruksi masyarakat dan cara kita berpikir tentang bentuk-bentuk budaya baru. Sehingga perilaku dan hasil dari pemikiran manusia merupakan bentuk pengamatan melalui teknologi yang ada. Pendekatan ini digunakan untuk mengenali peran media sosial dalam menghubungkan masyarakat dengan proses pembelajaran al-Qurān. Sasaran utamanya adalah guna memahami apa saja efek dan dampak khusus yang dimiliki media sosial.

Penelitian ini juga berpusat pada pola resepsi al-Qurān yang direpresentasikan oleh beberapa akun *content creator* konten komik al-Qurān dalam media sosial instagram. Dikarenakan keterkaitannya erat dengan respons terhadap ayat al-Qurān, penelitian ini mengadopsi teori *Living Quran* yang

---

<sup>26</sup> Matthaw B. Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, ed. oleh Tjettjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2009), 16.

diperkenalkan Ahmad Rafiq dalam penelitiannya. Umumnya *living Quran* terjadi dikarenakan adanya interaksi antara pembuat dan penerima terhadap teks yang disajikan. Interaksi ini menghasilkan fungsi-fungsi tertentu dan tindakan-tindakan spesifik dikalangan penerima al-Qurān. Berhubungan dengan itu, teori yang diterapkan pada studi *living Quran* ini adalah pendekatan kajian sosial dengan menggunakan teori resepsi al-Qurān. Resepsi al-Qurān yang dimaksud meliputi dengan cara apa pengguna instagram membenarkan, menerima dan merespons al-Qurān dalam bentuk konten. Selain itu, teori ini akan mengeksplorasi cara bagaimana individu berperilaku dengan al-Qurān, baik itu dalam penerimaan, penanggapan, pemanfaatannya atau penggunaannya, baik sebagai manuskrip yang berisi sintaksis maupun sebagai mushaf tertulis. Selain itu, diharapkan pemahaman resepsi al-Qurān dapat mencakup peristiwa masa lalu yang melampaui konteks masa kini, meskipun hal ini tampaknya tidak masuk akal.<sup>27</sup>

Meneliti resepsi terhadap al-Qurān bukan saja terfokus dalam pemahaman teks tertulis, melainkan juga bisa saja ada pada aspek-aspek dikalangan masyarakat dengan melihat bagaimana al-Qurān dibaca, ditafsirkan, diterapkan dan dipakai sebagai sasaran, termasuk tujuan yang bersifat religious sampai ke sifat duniawi.<sup>28</sup> Respons penerimaan dari pembaca atas teks hadir dengan mengambil beragam bentuk, sebagaimana Jauss memberikan gambaran resepsi dalam tiga bentuk;

---

<sup>27</sup> Ahmad Rafiq, "Sejarah Al-Quran: Dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis) dalam Sahiron Syamsudin (ed), *Islam, Tradisi dan Peradaban*" (Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012), 73–74.

<sup>28</sup> Rafiq, 77.

produktif (*poiesis*), reseptif (*aesthesis*) dan etika dalam komunitatif (*catharsis*).<sup>29</sup> Sedangkan resepsi al-Qurān menurut Rafiq terbagi atas tiga tipologi pada masyarakat non-Arabic, yaitu; *pertama*, resepsi eksegesis/hermeneutis yang merupakan aktivitas penerimaan al-Qurān dalam bentuk teks dengan penafsiran nilai tekstualnya melalui sebuah langkah menginterpretasikan.<sup>30</sup> *Kedua*, resepsi estetika yang bermediasi antara resepsi pasif dan aktif yang menjadi sebuah proses resepsi estetis untuk memproduksi makna representatif pengarang.<sup>31</sup> Tindakan ini terdapat pada dua bentuk, yaitu menerima sebagai objek atau sebagai sebuah teks bagi penerimanya. *Ketiga*, resepsi fungsional yang bersandar pada tujuan praktis pembaca daripada aspek teoritisnya. Resepsi ini memberikan tujuan kepada teks sebagai praktikal dan manfaat bagi pembaca.<sup>32</sup> Secara operasional penelitian ini akan menyelidiki bagaimana pengguna meresepsi dan menggunakan ayat-ayat al-Qurān yang direpresentasikan lewat komik al-Qurān di instagram, juga mencakup analisis terhadap bentuk konten yang diunggah oleh beberapa *content creator* di instagram.

## H. Sistematika Penulisan

Dalam rangka mempermudah dalam menyajikan pembahasan, maka struktur penelitian ini tersistematis atas rangkaian lima bab, yang tersusun atas sub-

---

<sup>29</sup> Hans Robert Jauss, *Aesthetic Experience and Literary Hermeneutics (Theory and History of Literature)*. Translated from the German by Michael Shaw, vol. 3 (Minneapolis: University of Minnesota Press, 1982), 46–110.

<sup>30</sup> Rafiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in A Non-Arabic Speaking Community," 147.

<sup>31</sup> Hans Robert Jauss, *Toward an Aesthetic of Reception* (Minnesota: University of Minnesota Press, 1982), 141.

<sup>32</sup> Rafiq, "The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in A Non-Arabic Speaking Community," 155.

sub penjelasan yang memiliki saling keterkaitan. Penjelasan ini dirasionalisasikan sebagai berikut:

Bab pertama, mengulas pendahuluan yang berisikan latar belakang sebagai landasan utama persoalan permasalahan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah literatur, metodologi penelitian, kerangka teori dan sistematika penulisan.

Bab kedua, membahas ulasan secara umum mengenai dinamika komik dan penerapannya dalam konten komik al-Qurān di instagram yang membahas terkait sejarah komik, elemen, komik jenis komik, tipologi genre komik, konten komik di instagram dan konten komik al-Qurān di instagram.

Bab ketiga, terkait dengan tipologi perkembangan konten komik al-Qurān oleh beberapa *content creator* di instagram. Pembahasan awal akan dimulai dari definisi mengenai konten komik al-Qurān, mengeksplorasi kemunculan dan kemajuan perkembangan komik al-Qurān di instagram serta tipologi konten komik al-Qurān akun @akhlaqpedia dan akun @fqe.id.

Bab keempat, penulis akan membahas analisis dan kritik terhadap resepsi ayat-ayat al-Qurān atas konten komik al-Qurān di instagram. Pembahasan mencakup bagaimana resepsi ayat-ayat al-Qurān dapat mengkonstruksi analogi oleh pembuat komik al-Qurān di platform instagram, bagaimana konten komik al-Qurān mengkonstruksi pengguna instagram dan bagaimana eksistensi konten komik al-Qurān di instagram.

Bab kelima, menjadi bab penutup pada bagian terakhir dari penelitian ini. bab ini menyajikan simpulan ringkas berdasarkan rumusan permasalahan beserta saran untuk penelitian selanjutnya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Konten komik al-Qurān telah memberikan gerakan baru dan menjadi angin segar dalam perkembangan komik yang hanya identik pada cerita humor. Potret permasalahan masyarakat digambarkan dengan pendekatan kekinian yang memiliki alur cerita tidak hanya berupa sindiran (satir). Bahasa dan penggunaan unsur gradasi warna menjadi daya tarik tersendiri dan memberikan kesan lebih menarik terhadap penafsiran al-Qurān di era digital saat ini. Dalam memberikan jawaban rumusan masalah tesis ini, terdapat tiga poin penting yang dapat disimpulkan dari tiga bab sebelumnya. Kesimpulan ini akan dibahas berdasarkan hal-hal berikut:

*Pertama*, pembuatan komik yang awalnya untuk menciptakan gambar-gambar dengan tema cerita lucu berkembang seiring berjalannya waktu dan tidak lagi terbatas pada bentuk strip yang identik dengan hal-hal lucu. Dinamika dan variasi konten komik yang tersedia di instagram memiliki tujuan khusus. Ada orang yang hanya menggunakan satu slide untuk menyampaikan makna ayat, tetapi ada juga yang menggunakan dua, tiga, atau lebih slide. Konten-konten komik tersebut memiliki tujuannya masing-masing, yang sebagian dari konten tersebut hanya bertujuan untuk menyampaikan pesan moral yang tersurat dalam ayat al-Qurān. Namun, adapula konten dengan memberikan iklan terhadap produk maupun kegiatan lain terkait program dari kreator atau untuk mendapatkan eksistensi dan popularitas disamping menyampaikan pesan dari ayat al-Qurān. Perkembangan dunia komik tersebut juga melahirkan beberapa elemen, jenis dan genre komik

sesuai dengan konteksnya. Elemen komik berupa panel, parit, balon kata, ilustrasi, efek dan juga alur cerita. Jenis komik dibagi kedalam bentuk, yaitu komik bersambung (strip), komik buku, komik bentuk web (*web comic*) atau yang lebih dikenal dengan komik online. Sedangkan genre komik berdasarkan situs web [freecomibookday.com](http://freecomibookday.com) dibagi dalam delapan genre, seperti; superhero, romantis, manga, *slice of life*, humor, non-fiksi dan fantasi/fiksi ilmiah.

*Kedua*, konten komik al-Qurān merupakan ide atau informasi yang berada pada media elektronik tertentu dengan unsur bahasan yang lucu atau humor, edukasi yang berlandaskan maupun berkaitan dengan al-Qurān. Konten komik al-Qurān dapat berupa gambar berisi tulisan atau video dan mengandung unsur-unsur komik atau struktur yang sesuai dengan ketentuan komik. Konten komik al-Qurān tersebut disajikan dalam sebuah media berupa instagram, dimana pengguna yang cukup aktif memberikan konten disebut kreator. Para kreator komik al-Qurān di instagram sangat kreatif dalam membuat dan menyampaikan konten sesuai dengan keahliannya. Beberapa tipologi konten komik yang hadir telah diidentifikasi berdasarkan kehadirannya di Instagram, di antaranya; konten komik humor konten komik edukasi, konten komik kesehatan, konten komik promosi, konten komik dakwah dan konten komik al-Qurān. Dengan hadirnya variasi komik, membuat pengguna instagram semakin tertarik untuk meresepsi terkhusus pada komik yang terdapat unsur ayat al-Qurān.

*Ketiga*, penerimaan al-Qurān pada era internet kontemporer ini, tidak hanya semata ada di dunia nyata tetapi juga di platform online, seperti instagram. Berawal dari terbentuknya sebuah komunitas yang disebut iqomic (Islam Quote and Comic),



yang langsung berasal dari ajaran agama Islam yakni al-Qurān hadis dan perkataan ulama guna memberikan penguatan pemaknaan pada kontennya. Resepsi al-Qurān dalam konten komik di Instagram berasal dari tiga kategori resepsi: resepsi eksegrisis, resepsi estetik, dan resepsi fungsional. Tipologi genre yang sering muncul pada konten komik al-Qurān adalah cerita kehidupan/*slice of life* dengan menghadirkan cerita sosial kemanusiaan, kisah fabel al-Qurān, dan juga berbicara mengenai kewajiban antar sesama kaum laki-laki dan perempuan (gender) dan beberapa permasalahan kekinian lainnya. Hal ini menimbulkan motivasi dan inspirasi bagi pemuda kaum milenial yang memiliki keilmuan dibidang komik sehingga menghadirkan sebuah karya berbentuk komik dengan dasar al-Qurān. Sebagian besar dari penggunaan instagram juga menjadikan instagram sebagai salah satu media dalam mendapatkan informasi, edukasi dan ilmu terkhusus bidang al-Qurān. Dalam konten komik, ada elemen resepsi, dan pembuatan komiknya cukup realistis dan menarik, sehingga memengaruhi cara masyarakat dunia maya berpikir.

#### **B. Saran**

Penelitian ini masih sangat sedikit dalam merumuskan kajian komik al-Qurān, dan untuk mengkajinya lebih mendalam, dibutuhkan tambahan keilmuan dari berbagai disiplin ilmu. Maka dari itu, masih ada banyak ruang untuk penelitian lebih lanjut, terutama mengenai bagaimana asal-usul sumber dalam pemaknaan dan penggunaan ayat al-Qurān oleh kreator sebagai jalan ceritanya. Penelitian ini dapat diamati dari perspektif disiplin ilmu studi al-Qurān, dan penulis tidak sebutkan secara eksplisit dipenelitian ini. Untuk memastikan bahwa komik al-Qurān benar-

benar rasio, penulis harus melakukan penyelidikan pertama dari sudut pandang keilmuan studi al-Qurān. *Kedua*, menelusuri motivasi-motivasi kreator yang memunculkan ayat al-Qurān sebagai sumber alur certinya secara komprehensif melalui data wawancara langsung. Karena dalam hal ini, terdapat kendala bagi penulis, hanya mampu mewawancarai satu akun kreator komik al-Qurān secara virtual. Penulis berharap saran tersebut dapat diterapkan dalam penelitian lanjutan.

Terima kasih.



## DAFTAR REFERENSI

- Abshor, M. Ulil. "Tradisi Resepsi Al-Qur'an Di Masyarakat Gemawang Sinduadi Mlati Yogyakarta: (Kajian Living Qur'an)." *Qof* 3, no. 1 (15 Juni 2019): 41–54. <https://doi.org/10.30762/qof.v3i1.1022>.
- Ajidarma, Seno Gumira. *Panji Tengkorak Kebudayaan dalam Perbincangan*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2011.
- Al-Banna, Muhammad Rifat, Moch Ihsan Hilmi, dan Eni Zulaiha. "Pendekatan Sosiologi-Antropologi dalam Tafsir Living Quran: Studi Analisis Terhadap Respon Netizen Pada Postingan Akun @Quranreview di Instagram." *Bayani* 2, no. 1 (23 Juli 2022): 64–77. <https://doi.org/10.52496/bayaniV.2I.1pp64-77>.
- Alkatiri, Zefri. "Iklan Lampau Indonesia dalam Wujud Komik." Dalam *Wacana: Nasionalisme dan Penafsiran*, Vol. 7. Depok: Yayasan Obor Indonesia, 2005.
- Anasom, Naili Anafah, dan Nor Lutfi Fais. *Karamah dan Kharisma (Sebuah Kajian Analisis Wacana Kritis atas Komik Walisongo)*. Semarang: Penerbit Lawwana, 2022.
- Aprilinandra, Rikhsan, Muhammad Ryamizard Al Ghifari, Benni Nirwan Kusuma, dan Munirah. "Komikisasi Tafsir (Arah Baru Tafsir Al Quran Di Indonesia)." *Proceeding International Conference on Quranic Studies*, no. 0 (27 Juli 2023). <http://proceeding.iainkudus.ac.id/index.php/ICQS/article/view/417>.
- "Arti kata Alquran - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 27 Oktober 2023. <https://kbbi.web.id/Alquran>.
- "Arti kata konten - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Diakses 9 Oktober 2023. <https://kbbi.web.id/konten>.
- Ayati, Arfiyah, dan Novian Denny Nugraha. "Perancangan Komik Webtoon Melalui Kisah Fabel Al-Quran Sebagai Media Pembentukan Karakter." *Cilpa: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Rupa*, 16 Agustus 2023. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/cilpa/article/view/15721>.
- Azzura, Faathir De. "Perkembangan Komik Strip di Era Media Sosial Tahun 2005-2015" 8, no. 1 (2 April 2019): 62–71.

- B. Miles, Matthaw, dan Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, ed. oleh Tjettjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press, 2009.
- Bonneff, Marcel. *Komik Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2008.
- Castiglione, Pete. “Komikin Ajah Berbagi Komik Melalui Media Sosial.” *Alinear Indonesia*, 8 Mei 2018. <https://www.alinear.id/id/read/komikin-ajah-berbagi-komik-melalui-media-sosial>.
- “DeviantArt - Discover the Largest Online Art Gallery and Community.” Diakses 10 Oktober 2023. <https://www.deviantart.com/about>.
- Diniati, Anisa, Muhammad Fahreza Al Ghifari, Sri Dewi Setiawati, dan Moch Armien Syifaa Sutarjo. “Pengelolaan Konten Media Sosial Instagram Sebagai Strategi Digital Marketing Hotel Dafam Express Jaksa Jakarta.” *Indonesian Journal of Digital Public Relations (IJDPR)* 1, no. 2 (27 Januari 2023): 102–15. <https://doi.org/10.25124/ijdpr.v1i2.5518>.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafiindo Persada, 2016.
- Fahrudin, Fahrudin. “Resepsi Al-Qur’an di Media Sosial (Studi Kasus Film Ghibah Dalam Kanal Youtube Film Maker Muslim)” 14, no. 01 (2020). <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v14i1.6890>.
- Fakhruroji, Moch. “Muslims Learning Islam on the Internet.” Dalam *Handbook of Contemporary Islam and Muslim Lives*, disunting oleh Mark Woodward dan Ronald Lukens-Bull, 1–17. Cham: Springer International Publishing, 2019. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-73653-2\\_70-1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-73653-2_70-1).
- Fardah, Dwi Elok. “Promo Makanan Gratis Dengan Membaca Surah Al-Kahfi Setiap Hari Jumat (Resepsi Atas Akun Media Sosial Preksu).” *Maghza: Jurnal Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir* 7, no. 2 (12 Desember 2022): 140–55. <https://doi.org/10.24090/maghza.v7i2.4420>.
- Fazadina, Dinda, dan Indri Rachmawati. “Strategi Kreator dalam Membuat Konten Instagram.” *Prosiding Manajemen Komunikasi* 6, no. 2 (9 Agustus 2020): 216–19. <https://doi.org/10.29313/.v6i2.22281>.
- @fqe.id, Admin, Oktober 2023.
- Garam, Gudang. *Dunia Komik: Bahasa Budaya Cerita Gambar*. Jakarta Selatan: Yayasan Seni Rupa Indonesia, 2018. <https://repositori.kemdikbud.go.id/18732/1/Katalog%20IAA%202018.pdf>.
- “Genres & Categories.” Diakses 16 Oktober 2023. <http://www.freecomicbookday.com/Article/116248-Genres--Categories>.

- Gumelar, M. S. *Elemen & Prinsip Menggambar*. Tangerang: Animage, 2015.
- Hakimmah, Ainun, dan Farida Nur Afifah. “Relevansi Tafsir Al-Ibriz Dengan Komik Surga Dan Neraka Karya MB. Rahimsyah.” *Mafatih* 2, no. 1 (29 Juni 2022): 47–70. <https://doi.org/10.24260/mafatih.v2i1.677>.
- Hasan, Muhammad Zainul. “Resepsi Al-Qur’an Sebagai Medium Penyembuhan Dalam Tradisi Bejampi Di Lombok.” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur’an Dan Hadis* 21, no. 1 (30 Januari 2020): 133–52. <https://doi.org/10.14421/qh.2020.2101-07>.
- Hasian, Irene, dan Andri Sakti Mardika. “Pengaruh Komik Asing Terhadap Visualisasi Perkembangan Komik Di Indonesia.” *Magenta | Official Journal STMK Trisakti* 1, no. 01 (24 Agustus 2017): 1–23. <https://doi.org/10.61344/magenta.v1i01.7>.
- Havianto, Citra Artifiani, dan Tati Artiningrum. “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Objek Wisata Bumi Almira.” *Geoplanart* 4, no. 2 (6 Februari 2023): 91–103. <https://doi.org/10.35138/geoplanart.v4i2.534>.
- Hidayah, Reni Lailina. “Makna Referensial Pada Komik Bahasa Arab Nawâdhîr Jûhâ Li Al-Athfâl.” *Alibbaa’: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 2, no. 1 (19 Februari 2021): 1–23. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v2i1.4130>.
- Ibad, Na’imul. “Resepsi Terhadap Bacaan Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Tradisi Manaqib Di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman Siman Ponorogo.” *Jusan: Jurnal Sejarah Peradaban Islam Indonesia* 1, no. 1 (30 Juni 2023). <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/jusan/article/view/6892>.
- Ignas. *Membuat Komik Strip Online Gratis*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018.
- “Iqomic (@iqomic) • Foto dan video Instagram.” Diakses 11 Oktober 2023. <https://www.instagram.com/iqomic/>.
- Iqomic, Tim. *Iqomic For Kids 2: Superhero!* Jakarta Pusat: Republika Penerbit, 2019.
- Jauss, Hans Robert. *Aesthetic Experience and Literary Hermeneutics (Theory and History of Literature)*. Translated from the German by Michael Shaw. Vol. 3. Minneapolis: University of Minnesota Press, 1982.
- . *Toward an Aesthetic of Reception*. Minnesota: University of Minnesota Press, 1982.
- Khaqi, Rizal Bay. “Riset Analisis Unsur Visual pada Komik Digital Geng Komunika pada Platfrom Webtoon.” *Warnarupa (Journal of Visual*

- Communication Design*) 1, no. 2 (30 Oktober 2021).  
<https://jurnal.umt.ac.id/index.php/WARNARUPA/article/view/8349>.
- “Komunitas Iqomic: Dakwah Kreatif Lewat Karya Komik Islam – Berbagi Semangat,” 25 November 2018. <http://berbagisemangat.com/komunitas-iqomic-dakwah-kreatif-lewat-karya-komik-islam/>.
- Kurnia, Anton. *Buah Terlarang dan Cinta Morina*. Yogyakarta: Basabasi, 2017.
- Kurniawan, Rendya Adi. “Kebudayaan Lokal dalam Komik Superhero Indonesia.” *Invensi (Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni)* 2, no. 1 (2017): 9–15.
- Machyuzaar, Nizar. *Posskriptum: Para Pembuat Mitos*. Yogyakarta: Basabasi, 2023.
- Maharsi, Indiria. *Ilustrasi*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 2016.
- . *Komik*. Indonesia: Dwi Quantum, 2011.
- Mahendra, Eka Rama, Gigih Siantoro, dan Made Pramono. “Pengembangan Komik Pendidikan Sebagai Media Pembelajaran Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Education and Development* 9, no. 1 (30 Januari 2021): 279–279.
- Masluchi, Muchamad Irsyadul, dan Hendro Aryanto. “Perancangan Komik Bisu Kota Surabaya.” *Barik - Jurnal SI Desain Komunikasi Visual* 1, no. 2 (10 Agustus 2020): 26–39.
- Maulana, Yusuf, Anissa Mu’arifah, dan Sendi Eka Nanda. “Pengaruh Media Sosial Instagram @Pinterpolitik Terhadap Kebutuhan Informasi Politik Generasi Z.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 13, no. 1 (1 Maret 2023): 48–58.
- McCloud, Scott. *Memahami Komik*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2001.
- . *Membuat Komik: Rahasia Bercerita dalam Komik, Manga dan Novel Grafis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa Mc Quail, terj. Putri Iva Izatti*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Monica, Monica, dan R. Drajatno Widi Utomo. “Konsep Sistem Sintaktik Visual Dalam Komik Tahilalats.” *Jurnal Seni Dan Reka Rancang: Jurnal Ilmiah Magister Desain* 3, no. 2 (9 Juni 2021): 245–56.  
<https://doi.org/10.25105/jsrr.v3i2.9434>.
- Mubarok, Muhammad Fajar, dan Muhammad Fanji Romdhoni. “Digitalisasi Al-Qur’an dan Tafsir Media Sosial di Indonesia.” Dalam *Jurnal Iman dan*

*Spiritualitas, Vol 1, No 1, 2021*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-agama Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.

- Muzakky, Althaf Husein, Faisal Haitomi, dan Maula Sari. “Resepsi Tafsir Q.S. Al-Mujādilah Di Tik-Tok Sebagai Upaya Edukasi Dan Pembelaan Hak-Hak Perempuan.” *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)* 8, no. 1 (30 Juni 2022): 1–14. <https://doi.org/10.18784/smart.v8i1.1555>.
- Nisa, Eva F. “Creative and Lucrative Da’wa: The Visual Culture of Instagram amongst Female Muslim Youth in Indonesia.” *Asiascape: Digital Asia* 5, no. 1–2 (14 Februari 2018): 68–99. <https://doi.org/10.1163/22142312-12340085>.
- Nurgiantoro, Burhan. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: UGM PRESS, 2018.
- Nuskhalisyah, Cahyana, dan Marlina Marlina. “Pembuatan Buku Komik Panduan Perpustakaan di Perpustakaan Daerah Kota Padang Panjang.” *Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 7, no. 1 (2018): 9–18.
- Patricia, Florens Debora. “Analisis Semiotika Komunikasi Visual Buku ‘Memahami Komik’ Scott McCloud.” *Jurnal Studi Komunikasi* 2, no. 2 (14 Juli 2018). <https://doi.org/10.25139/jsk.v2i2.702>.
- Putra, Gede Lingga Ananta Kusuma, dan Gede Pasek Putra Adnyana Yasa. “Komik Sebagai Sarana Komunikasi Promosi Dalam Media Sosial.” *Jurnal Nawala Visual* 1, no. 1 (2 Mei 2019): 1–8. <https://doi.org/10.35886/nawalavisual.v1i1.1>.
- Putro, Dimas. “Perkembangan Tren Membaca Komik Pada Era Digital di Indonesia.” *Source: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 2 (6 November 2021): 115. <https://doi.org/10.35308/source.v7i2.3640>.
- Rafiq, Ahmad. “Sejarah Al-Quran: Dari Pewahyuan ke Resepsi (Sebuah Pencarian Awal Metodologis) dalam Sahiron Syamsudin (ed), Islam, Tradisi dan Peradaban.” Yogyakarta: Bina Mulia Press, 2012.
- . “The Reception of the Qur’an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur’an in A Non-Arabic Speaking Community.” Temple University, 2014. <https://scholarshare.temple.edu/handle/20.500.12613/3439>.
- Rahman, M. Taufiq. “Rasionalitas Sebagai Basis Tafsir Tekstual: Kajian Atas Pemikiran Muhammad Asad.” *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qur’an Dan Tafsir* 1, no. 1 (Juni 2016): 63–70.
- Ramadhan, Bobby Satya, dan Rasuardie. “Kajian Industri Komik Daring Indonesia: Studi Komik Tahilalats.” *JSRW (Jurnal Senirupa Warna)* 8, no. 1 (2020): 2–18. <https://doi.org/10.36806/v8i1.79>.

- Ramadhani, Nuritia, dan Riza Darma Putra. “Komik Strip Sebagai Media Kritik Sosial: Studi Pada Akun Instagram @Komikin\_Ajah.” *CoverAge: Journal of Strategic Communication* 8, no. 1 (1 September 2017): 26–38.
- Res. “Komunitas Iqomic Dakwah Lewat Komik Menginspirasi Kebaikan.” *spirit.my.id media inspiratif* (blog). Diakses 11 Oktober 2023. <https://www.spirit.my.id/2018/12/komunitas-iqomic-dakwah-lewat-komik.html>.
- Ribbens, Kees. “Popular Understandings of the Past: Interpreting History through Graphic Novels.” Dalam *The Oxford Handbook of Public History*, disunting oleh Paula Hamilton dan James B. Gardner, 0. Oxford University Press, 2017. <https://doi.org/10.1093/oxfordhb/9780199766024.013.5>.
- Richtig, Iqomah, dan Muhammad Saifullah. “‘Quranreview’: Interaksi Anak Muda Muslim dengan Al-Quran di Era Digital.” *Suhuf* 15, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.22548/shf.v15i2.765>.
- Rilani, Kartika Eka, dan Taupiqqurrahman Taupiqqurrahman. “Tanggung Jawab Perdata Terhadap Kreator Konten atas Penyebaran Komik Online di Aplikasi TikTok.” *Jurnal USM Law Review* 6, no. 2 (30 Agustus 2023): 699–711. <https://doi.org/10.26623/julr.v6i2.7280>.
- Rizaq, Moh Cholisatur, Sunarmi Sunarmi, dan M. Alam Bekti. “Analisis Pesan Dakwah pada Komik Dakwah ‘Real Masjid’ Karya Tony Trax.” *IKONIK: Jurnal Seni dan Desain* 4, no. 2 (31 Juli 2022): 114–25. <https://doi.org/10.51804/ijsd.v4i2.1819>.
- Romario, Romario, dan Lisda Aisyah. “Komik Islam di Media Sosial Instagram: Dakwah Kreatif Melalui Komik.” *Islamuna: Jurnal Studi Islam* 6, no. 2 (10 Desember 2019): 98–119. <https://doi.org/10.19105/islamuna.v6i2.2588>.
- Savitri, Ayu Ida. “Strip Komik Sebagai Wadah Peristiwa Budaya.” *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan* 11, no. 1 (1 Oktober 2016): 25–34.
- Silviani, Sari, dan Akbar Akbar. “Resepsi Al-Qur’an Di Media Sosial (Studi Atas Pengamalan QS. Yūsuf/12: 4 Di Tiktok).” *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, no. 0 (30 Juni 2023): 103–14. <https://doi.org/10.31332/ai.v0i0.6050>.
- Syah, Abraham. “Managing Director - PT. Samitra Gantari Prawara | LinkedIn.” Diakses 22 Oktober 2023. <https://id.linkedin.com/in/abrahamsyah>.
- Tabachnick, Stephen E. “From Comics to the Graphic Novel: William Hogarth to Will Eisner.” Dalam *The Cambridge Companion to the Graphic Novel*, disunting oleh Stephen E. Tabachnick, 26–40. Cambridge Companions to



- Literature. Cambridge: Cambridge University Press, 2017. <https://doi.org/10.1017/9781316258316.004>.
- Team, Ruangguru Tech. “Apa Itu Content Creator? Ini Pengertian, Tugas, Dan Skill Yang Dibutuhkan - Blog Pengembangan Skill & Potensi Diri Untuk Masa Depan Karirmu,” 20 Januari 2022. <https://blog.skillacademy.com/apa-itu-content-creator>.
- Toer, Vicky Septian Ananta. “Perancangan Motion Comic Indonesia Berbasis Indie (Tema: Hanobot).” *D’Idea* 1, no. 2 (2016): 9–29.
- Wicaksono, Andri. *Pengkajian Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2014.
- Yasir, Muhammad, dan Ade Jamaruddin. *Studi Al-Qur’an*. Pekanbaru: Asa Riau, 2016. <https://repository.uin-suska.ac.id/10393/1/Studi%20Al-Qur%E2%80%99an.pdf>.
- Yunita, Abhina Salma, Ade Ayu Syafira Nasution, Dyllan Johnathan, dan Patrick Almayda Sesar. “Analisis Potensi Media Promosi Instagram UC Library Melalui Komik Digital.” *Jurnal Vicidi* 12, no. 1 (20 Juni 2022): 1–11. <https://doi.org/10.37715/vicidi.v12i1.2932>.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Pertama. Jakarta: Kencana, 2017.
- Zeva, Sarah, Inayatul Rizqiana, Dewiana Novitasari, dan Fatrilia Rasyi Radita. “Moralitas Generasi Z Di Media Sosial: Sebuah Esai.” *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1, no. 02 (15 Maret 2023): 1–6. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i02.13>.
- Zhang, Jinfeng. “Translator’s Horizon of Expectations and the Inevitability of Retranslation of Literary Works.” *Theory and Practice in Language Studies* 3, no. 8 (1 Agustus 2013): 1412–16. <https://doi.org/10.4304/tpls.3.8.1412-1416>.